

## ABSTRAK

Keputusan pembelanjaan merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh manajer perusahaan dalam usaha meningkatkan nilai perusahaannya. Adanya perbedaan peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lain, menyebabkan keputusan pembelanjaan yang diambil oleh manajer keuangan masing-masing perusahaan tersebut juga berbeda.

Penelitian ini berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik pada perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi maupun pada perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* rendah. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar seluruh komponen struktur keuangan perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *market-to-book ratio*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah struktur modal dan *capital expenditure ratio*. Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi pendanaan permanen perusahaan yang merupakan perpaduan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri, sehingga struktur modal diukur dengan hutang jangka panjang/ modal sendiri. *Capital expenditure ratio* merupakan tingkat investasi aktiva tetap perusahaan yang bersifat tahan lama yang digunakan dalam operasi biasa perusahaan, terdiri dari investasi pada tanah, gedung, mesin, dan perlengkapan. *Capital expenditure ratio* dalam penelitian ini diukur dengan *capital expenditure/ net fixed assets*.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2000-2002. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel, yaitu menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan. Dari 39 perusahaan tersebut didapat 13 perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi dan 13 perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* rendah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan model analisis untuk *growth opportunity* tinggi  $Y_{1i} = a_0 + b_{1.1}X_{1.1i} + b_{2.1}X_{2.1i} + e$  dan model analisis untuk *growth opportunity* rendah  $Y_{2i} = a_0 + b_{1.2}X_{1.2i} + b_{2.2}X_{2.2i} + e$ .

Hasil uji F baik pada *growth opportunity* tinggi maupun pada *growth opportunity* rendah menunjukkan bahwa secara serentak struktur modal dan *capital expenditure ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal tidak mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, baik pada *growth opportunity* tinggi maupun pada *growth opportunity* rendah, sedangkan secara parsial *capital expenditure ratio* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, baik pada *growth opportunity* tinggi maupun pada *growth opportunity* rendah.